

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP berdasarkan AQ, peneliti memperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Siswa kategori *quitter*

Siswa kategori *quitter* memiliki hambatan belajar yang cukup banyak. Mereka cenderung tidak siap mengikuti proses pembelajaran dan mengalami kendala pada tahap memahami masalah dan membuat rencana strategi pemecahan masalah. Pada tahap memahami masalah, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan, pada umumnya mereka tidak lengkap dalam menuliskan apa yang diketahui dalam soal. Pada tahap merencanakan penyelesaian masalah, kesulitan yang dialami siswa adalah dalam menentukan apa yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal.

2. Siswa kategori *camper*

Siswa kategori *camper* dalam proses penyelesaian masalah matematis mengalami beberapa kesulitan. Dalam proses penyelesaian masalah matematis yang diberikan, mereka tidak mau mencoba untuk memberikan jawaban lebih dari apa yang diminta. Siswa kategori *camper* merasa puas dengan jawaban yang telah diperolehnya terlepas dari benar atau salah jawaban tersebut. Berdasarkan hasil tes dan wawancara, kesulitan yang dialami siswa yaitu dalam melaksanakan rencana penyelesaian masalah. Pada umumnya siswa mampu menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan, dan sudah dapat merencanakan rencana penyelesaian akan tetapi mereka mengalami kesulitan pada menyelesaikan penyelesaian dengan benar.

3. Siswa kategori *climber*

Siswa kategori *climber* dalam proses penyelesaian masalah matematis yang diberikan, tidak mengalami kesulitan yang berarti. Siswa kategori *climber* mengaku bahwa beberapa solusi yang dihasilkan ketika mereka menyelesaikan masalah

matematis merupakan hasil pemikiran berdasarkan logika yang kemudian mereka mencoba mengingat kembali bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dengan begitu, siswa kategori *climber* tidak mengalami kendala yang berarti dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah yang diberikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori *climber* sudah baik meskipun beberapa siswa sempat melakukan kesalahan perhitungan, namun setelah siswa memeriksa kembali dan menyadari adanya kesalahan mereka segera memperbaiki kesalahan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, berikut beberapa saran yang relevan:

- 1) Untuk guru
 - a. Guru perlu memberikan banyak latihan soal pemecahan masalah kepada siswa *quitter* agar mereka terlatih dan terbiasa menyelesaikan soal pemecahan masalah. Siswa *quitter* perlu mendapat bimbingan yang lebih ketika mengerjakan soal-soal pemecahan masalah terlebih pada tahapan memahami masalah.
 - b. Untuk siswa *camper* dan *climber* guru perlu memberikan soal pemecahan masalah yang lebih menekankan pada tahap memeriksa kembali. Hal ini perlu dilakukan karena siswa *camper* dan *climber* mudah ceroboh dan tidak teliti ketika mengerjakan soal.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih spesifik terhadap siswa *quitter*, *camper* dan *climber* dalam proses mereka mengerjakan soal-soal pemecahan masalah.
 - b. Diharapkan dapat melihat bagaimana pengaruh AQ terhadap prestasi belajar siswa. Karena dalam penelitian ini belum mengungkap bagaimana prestasi belajar siswa *quitter*, *camper*, dan *climber*.